

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerjemahan merupakan kegiatan memahami teks dalam suatu bahasa yang disebut bahasa sumber (BSu) dan mengungkapkan pemahaman tentang teks tersebut ke dalam bahasa lain yang disebut sebagai bahasa sasaran (BSa). Hasil terjemahannya merupakan terjemahan teks sasaran (TSa) yang setara dengan teks sumber (TSu).

Catford (1965: 20) menjelaskan bahwa terjemahan merupakan aktivitas penggantian materi tekstual dalam suatu bahasa (BSu) dengan materi tekstual yang setara dalam bahasa lain (BSa). Senada dengan itu Brislin (1986:1) berpendapat bahwa terjemahan merupakan istilah umum dari kegiatan pengalihan gagasan, baik secara tertulis maupun secara lisan dari BSu ke BSa. Newmark (1988: 5) juga berpendapat, penerjemahan merupakan aktivitas mengubah makna teks ke bahasa lain sesuai dengan maksud dari pengarang. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan merupakan proses alih bahasa dari bahasa sumber ke bahasa sasaran yang memiliki makna sepadan dengan teks dari bahasa sumber.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan bertujuan untuk menemukan kesepadanan pada kata atau kalimat baik itu secara lisan maupun tulisan, agar pesan pada teks sumber dapat disampaikan dengan baik pada teks sasaran.

Dalam kajian penerjemahan, ada beberapa aspek yang diteliti, antara lain: metode penerjemahan, teknik penerjemahan, dan prosedur penerjemahan. Menurut Newmark (1988:81), perbedaan antara metode dengan teknik dan prosedur penerjemahan terletak pada

satuan penerapannya. Metode penerjemahan menggunakan data, baik itu teks maupun percakapan, secara keseluruhan. Sedangkan teknik dan prosedur penerjemahan berfokus pada bagian-bagian teks maupun dialog, meliputi kalimat, klausa, frasa, dan kata. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dibahas secara lebih dalam adalah mengenai teknik penerjemahan.

Molina dan Albir (2002) mengemukakan delapan belas teknik yang dapat dilakukan dalam penerjemahan: (1) adaptasi, (2) amplifikasi, (3) peminjaman, (4) *calque*, (5) *compensation*, (6) *description*, (7) *discursive creation*, (8) *establish equivalence*, (9) *generalization*, (10) *linguistic amplification*, (11) *linguistik compression*, (12) *literal translation*, (13) *modulation*, (14) *particularization*, (15) *reduction*, (16) *substitution*, (17) *transportation*, (18) *variation*. Dalam penelitian ini, teknik-teknik penerjemahan tersebut ditetapkan sebagai objek penelitian dengan sumber data yang diambil dari takarir anime *Dr. Stone* pada aplikasi *streaming Bstation*.

Bstation adalah situs web berbagi video yang berbasis di Shanghai di mana pengguna dapat mengirim, melihat, dan menambahkan komentar yang dilampirkan pada video. Sejak pertengahan 2010-an, *Bstation* mulai berkembang ke audiens yang lebih luas dari ceruk pasar aslinya yang berfokus pada animasi, komik, dan *game* (ACG), dan telah menjadi salah satu platform *streaming* utama di Tiongkok yang menyajikan video sesuai permintaan seperti dokumenter, *variety show*, dan program orisinal lainnya. Platform ini digunakan sebagai bahan penelitian dikarenakan pada platform ini banyak menayangkan anime legal dari pada platform *streaming* video lain, salah satunya yaitu anime *Dr. Stone* yang menjadi objek pada penelitian ini.

Dr. Stone merupakan anime yang menceritakan Senku seorang siswa SMA yang ahli dalam bidang sains, sedang mencoba mengembalikan peradaban sains di muka bumi karna umat manusia yang mengalami pembatuan massal selama 3700 tahun. Anime *Dr. Stone* adalah salah satu dari banyak animasi televisi Jepang yang diadaptasi dari komik. Diadaptasi dari manga karya Riichiro Inagaki, salah seorang mangaka yang berasal dari Jepang. Serial anime *Dr. Stone* pertama kali tayang pada 5 juli 2019 di Tokyo MX dan saluran televisi lainnya. Anime ini digunakan sebagai sumber data karena pada anime ini banyak menggunakan istilah-istilah sains.

Menurut IL Finar (1967) dalam bukunya *A Dictionary of Scientific Terms*, istilah sains diartikan sebagai kata atau frasa yang mempunyai makna tepat dan spesifik dalam konteks wacana ilmiah. Penggunaan istilah ini bertujuan untuk menjamin komunikasi yang jelas dan tidak ambigu antar para ahli di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Istilah ilmiah berfungsi sebagai alat penting untuk menjamin bahwa konsep, fenomena, atau prosedur ilmiah dapat disampaikan secara akurat dan konsisten. Finar menekankan, pemahaman yang benar dan penggunaan istilah ilmiah yang tepat sangat penting dalam proses penelitian, penulisan akademik, serta pertukaran ide dan temuan ilmiah. Oleh karena itu, istilah-istilah tersebut bukan sekedar kumpulan kata, tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip dasar yang mendasari setiap cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri.

Alasan penelitian ini mengambil anime dan platform tersebut sebagai objek penelitian adalah dikarenakan pada platform ini banyak menayangkan anime legal dari pada aplikasi *streaming* video lain. Pada anime ini banyak menggunakan istilah-istilah sains. Oleh karena

itu penelitian ini berpusat pada aplikasi ini karena ingin meneliti teknik penerjemahan yang digunakan oleh platform *streaming BStation*. Karena tentu setiap platform *streaming* anime memiliki teknik penerjemahan yang berbeda dan memiliki pandangan yang berbeda terhadap menerjemahkan sebuah audio. Maka dari itu dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana sebuah platform *streaming* anime menerjemahkan dari audio anime.

Penelitian ini berfokus pada teknik penerjemahan bahasa Jepang ke bahasa Indonesia yang digunakan pada istilah-istilah sains dalam takarir anime *Dr. Stone season 1* yang tayang pada platform *streaming* anime Bstation.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja istilah sains yang terdapat pada anime *Dr. Stone season 1*.
2. Apa saja teknik penerjemahan yang digunakan pada platform *streaming* Bstation dalam anime series *Dr. Stone season 1* takarir bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dibuat pembatasan masalah agar penelitian terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini hanya meneliti teknik penerjemahan yang digunakan platform *streaming Bstation* pada istilah sains yang terdapat dalam anime *Dr. Stone season 1* yang berjumlah 15 episode, pada tiap episode berdurasi kurang lebih 24 menit. Berdasarkan ketgori istilah sains menurut Wüster (1931: 78) dan teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir (2002).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan istilah sains yang terdapat pada anime *Dr. Stone*.
2. Menjelaskan teknik penerjemahan yang digunakan pada aplikasi *streaming Bstation* dalam anime *Dr. Stone* takarir bahasa Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai teknik penerjemahan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia.
2. Manfaat praktis dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman pembelajar bahasa Jepang mengenai teknik penerjemahan bahasa Jepang dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya..

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Metode merupakan jalan atau cara yang sistematis dan harus ditempuh untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun beberapa tahapan-tahapan penelitian yang dikerjakan sebagai berikut :

1.6.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode simak. Menurut Azwardi (2018: 103), yang dimaksud dengan metode simak adalah mengumpulkan data melalui

proses menyimak penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Metode simak memiliki teknik dasar yang disebut sebagai teknik sadap. Teknik sadap merupakan upaya penyadapan yang dilakukan terhadap suatu bahasa. Teknik sadap memiliki teknik lanjutan, salah satunya adalah teknik catat. Dalam pengumpulan data langkah yang dilakukan adalah menganalisis takarir terjemahan pada drama secara keseluruhan dan mengklasifikasikan data yang telah didapatkan sesuai dengan teori. Tahap pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sumber data dengan menyimak dan mencatat data yang memuat istilah sains dalam anime *Dr. Stone* berdasarkan kamus digital *kotobank.jp*.
2. Mencatat terjemahan dari dialog pada takarir anime *Dr. Stone* yang memuat istilah sains

1.6.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah analisis data. Untuk mengetahui teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan istilah sains yang terdapat pada anime *Dr. Stone*, digunakan metode padan translasional dengan teknik glossing. Metode padan translasional adalah metode yang menggunakan bahasa lain sebagai penentu untuk dipadankan dengan bahasa yang diteliti. Metode padan translasional digunakan sebagai pedoman dalam membandingkan istilah pada Bahasa yang diteliti. Karena penelitian ini berhubungan dengan penerjemahan istilah yang terdapat pada Bahasa asing, maka metode padan translasional sangat membantu peneliti dalam menyajikan data yang diteliti.

Sedangkan teknik glossing menurut Danesh (2016:1) adalah teknik yang digunakan untuk memberikan keterangan tambahan mengenai istilah atau konsep pada suatu kata yang

maknanya sulit dipahami oleh pembaca. Penggunaan teknik glossing berupa memberikan penjelasan mendetail sehingga pembaca memahami padanan leksikal dan semantik istilah tersebut dalam bahasa sasaran, serta asal-usul dan komponen yang membentuknya.

1.6.3 Metode dan Teknik Penyajian Data

Tahapan setelah data selesai dianalisis adalah tahap penyajian hasil analisis data. Dalam penelitian ini, hasil analisis data disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan metode informal. Mahsun dalam Azwardi (2018: 170), menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan metode informal adalah hasil analisis data dirumuskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Teknik yang digunakan platform *streaming BStation* dalam anime *Dr. Stone* dideskripsikan, dianalisis dan disimpulkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab II Tinjauan Pustaka, mencakup penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis serta teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Bab III Analisis, berisi pembahasan mengenai teknik yang diterapkan dalam penerjemahan istilah-istilah sains pada takarir anime *Dr. Stone*, yang dirilis pada platform *streaming Bstation*. Bab IV Penutup, menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian skripsi serta saran untuk skripsi-skripsi selanjutnya yang berhubungan dengan teknik penerjemahan.